

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. MENGGUNAKAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBELUM DAN SETELAH MELAKUKAN AKUISISI PADA BANK SINAR HARAPAN BALI DI TAHUN 2008

Fatmawati¹, Brady Rikuimahu², Se.³

¹Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

¹kiky.fatmawati01@gmail.com

Abstrak

ABSTRAK Konsep Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) mendorong manajemen perusahaan lebih termotivasi dan fokus pada penciptaan nilai untuk pemegang saham. EVA mengukur nilai tambah ekonomis dalam suatu periode tertentu dan MVA adalah indikator eksternal yang mengukur nilai tambah pasar dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai EVA dan MVA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk . sebelum dan setelah melakukan akuisisi pada Bank Sinar Harapan Bali ditahun 2008. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2005 triwulan 1 - tahun 2011 triwulan 4, pengamatan dilakukan per triwulan sehingga periode penelitian secara keseluruhan yaitu 24 triwulan. Metode analisis yang digunakan yaitu perhitungan kuantitatif EVA dan MVA secara deskriptif, kemudian dilakukan uji hipotesis secara statistik dengan menggunakan uji paired sample t-test, dimana dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu dengan menggunakan metode Shapiro Wilk karena $n < 50$. Dari hasil penelitian, secara kuantitatif diperoleh nilai EVA dan MVA yang positif baik sebelum dan setelah akuisisi dan perolehan nilai EVA dan MVA setelah akuisisi secara umum lebih besar dibanding sebelum akuisisi. Hasil uji normalitas data dengan Shapiro Wilk menunjukkan data terdistribusi normal dan berdasarkan uji Paired Sample t-test menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai EVA dan MVA sebelum dan sesudah akuisisi. Kata Kunci: Economic Value Added, Market Value Added, Akuisisi, Sapiro Wilk, Paired Sample t-test.

Telkom
University

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program *restrukturisasi* perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 150 tahun yang lalu. Bank Mandiri melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- e. Kegiatan usaha lainnya seperti yang diamanatkan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan

(Sumber: *Annual Report* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2011)

Pada tahun 2008, Bank Mandiri telah melakukan akuisisi pada PT Bank Sinar Harapan Bali. Seperti yang dikutip dari <http://finance.detik.com/read/2007/12/03/180649/861319/5/bank-mandiri-akuisisi-saham-bank-sinar-harapan-bali>. Penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat atau *Conditional Sales & Purchase Agreement* (CSPA) antara kedua belah pihak telah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2007. Dan pengambilalihan perusahaan dinyatakan resmi pada tanggal 2 Mei 2008

Bank Sinar Harapan Bali merupakan bank dengan fokus pembiayaan segmen usaha kecil dan Mikro (UKM), yang berkedudukan di Denpasar, Bali. Bank ini memiliki 50 kantor cabang dan kantor kas yang tersebar di seluruh Bali. PT Bank Mandiri Tbk mengakuisisi PT Bank Sinar Harapan Bali dengan nilai Rp 80 miliar. Melalui akuisisi ini, Bank Mandiri menguasai 80 persen kepemilikan bank yang berfokus pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (<http://www.tempo.co/read/news/2007/12/03/056112802/Bank-Mandiri-Akuisisi-Bank-Sinar-Harapan>).

Diakses pada tanggal 3 Januari 2013.

1.1.2 Visi dan Misi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Visi

“Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”.

Misi

1. Berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan, baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan.

2. Melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Ingin dikenal karena kinerja sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.
3. Mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, dengan mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

(Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2011)

1.1.3 Logo PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Gambar 1.1

Logo PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



(Sumber: *Annual Report* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2011)

Logo Bank Mandiri menggambarkan dan melambangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu sebagai sebuah institusi keuangan yang terbesar dan progresif, Bank Mandiri memiliki komitmen untuk terus berupaya menjawab setiap keinginan masyarakat Indonesia dengan penuh kesungguhan. Bersama 6 segmen usaha: *Institutional, Corporate, Treasury, Commercial & Business, Consumer*

Finance serta *Micro & Retail Banking* serta didukung oleh 6 pilar anak perusahaan: Mandiri Syariah, Mandiri AXA *Financial Service*, Mandiri Sekuritas, Mandiri Tunas Finance, Bank Sinar Harapan Bali, dan Mandiri AXA *General Insurance*. Semenjak didirikan, kinerja Bank Mandiri terus meningkat terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp 1,18 Triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp 5,3 Triliun di tahun 2004. Selain itu, Bank Mandiri mencatat prestasi penting dengan melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 Miliar lembar saham. Bahkan, Bank Mandiri menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang mampu menembus aset di atas Rp 550 triliun dan menjadikan Bank Mandiri sebagai institusi keuangan dengan aset terbesar di Indonesia.

(Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2011)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah bisnis yang secara hukum dianggap sebagai satu entitas yang terpisah dari pemilik-pemilikinya dan bertanggung jawab atas hutang-hutangnya sendiri dalam hal ini tanggung jawab pemilik terbatas pada besarnya investasi mereka. Perusahaan menjual bagian bisnis, yang berupa saham, kepada para investor yang kemudian menjadi pemegang saham. Laba didistribusikan ke para pemegang saham dalam bentuk dividen dan manajer perusahaan melaksanakan kerjanya sesuai kebijakan mereka (Griffin & Ebert, 2007:110-113).

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian negara. Dimana dalam suatu perekonomian modern bank merupakan penghimpun dana dari sebagian pendapatan yang diterima oleh sektor rumah tangga untuk kemudian dipinjamkan kepada para

penanam modal untuk berinvestasi dan pada perusahaan untuk menjalankan produksi. Dalam perekonomian modern terlihat jelas pentingnya bank atau lembaga keuangan lainnya dalam memperlancar aliran dana yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peran penting bank dalam menunjang perekonomian negara merupakan salah satu alasan mengapa kinerja keuangan bank harus senantiasa dianalisa untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Analisis ini juga penting karena kebutuhan para pihak pemangku kepentingan (*stakeholder* dan *shareholder*) akan informasi kesehatan bank terkait, karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri yang sama. Sehingga, hasil analisis kinerja keuangan tersebut berguna untuk mendapatkan atau mempertahankan kepercayaan mereka. Selain itu, persaingan antar bank yang semakin ketat harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan pada industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup dalam persaingan yang ketat tersebut adalah kinerja (kondisi keuangan) bank yang baik.

Pada dasarnya perusahaan dibentuk untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dan diharapkan memperoleh profit/keuntungan yang maksimal. Di era globalisasi dimana tingkat persaingan usaha semakin ketat, sebuah perusahaan harus dapat menunjukkan kinerja yang optimum dengan melakukan efisiensi dan efektivitas dalam berproduksi. Salah satu pilihan strategi dalam menghadapi persaingan yaitu dengan melakukan merger dan akuisisi yang merupakan bagian dari *corporate action*. *Corporate action* merupakan aktivitas strategis emiten yang berpengaruh terhadap kepentingan pemegang saham, pengaruh tersebut dalam wujud perubahan jumlah saham yang beredar maupun harga saham (Fakhrudin, 2008:23). Bentuk-bentuk *corporate action* menurut Fakhrudin (2008:23) antara lain

aliansi strategis, divestasi, merger dan akuisisi, konsolidasi, *right issue*, *reverse stock*, *stock split*, *private placement*, *tender offer*, dan dilusi. Umumnya *corporate action* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepentingan pemegang saham, karena *corporate action* yang dilakukan emiten akan berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang akan dipegang pemegang saham, serta pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham.

Merger dan akuisisi adalah strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur yang cepat untuk mengakses pasar baru untuk produk baru tanpa harus membangun dari awal. Seperti halnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. memiliki strategi dalam pengembangan program kredit mikro, usaha kecil, dan menengah dengan mengakuisisi bank lokal yang bergerak dibidang penyaluran kredit mikro, usaha kecil, dan menengah yaitu Bank Sinar Harapan Bali seperti yang dikutip dari <http://finance.detik.com/read/2007/12/03/180649/861319/5/bank-mandiri-akuisisi-saham-bank-sinar-harapan-bali>.

Bank Sinar Harapan Bali merupakan Bank umum yang memperoleh izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT. Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar, dan Surat Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada PT. Bank Sinar Harapan Bali. Pada saat Akta Pendirian PT. Bank Sinar Harapan Bali memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang maka Bank Pasar Sinar Harapan Bali dialihkan kepada PT. Bank Sinar Harapan Bali. Walaupun kegiatan usaha Bank Sinar telah berkembang dengan lancar namun dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No.7/15/PBI/2005 tanggal 1 Juli 2005, maka permodalan yang dimiliki belum memenuhi ketentuan sebagaimana diatur

dalam Pasal 2 peraturan tersebut diatas yaitu Bank Umum wajib memenuhi jumlah Modal Inti paling kurang sebesar Rp.80 miliar pada tanggal 31 Desember 2007. Sehubungan dengan hal tersebut maka pihak manajemen Bank Sinar berupaya melakukan langkah-langkah untuk memenuhi ketentuan tersebut, antara lain melakukan pendekatan kepada beberapa investor yang berminat untuk membeli saham Bank Sinar. Dari hasil pendekatan tersebut akhirnya dicapai kesepakatan akuisisi Bank Sinar oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. atau disebut Bank Mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut maka sesuai dengan Surat Gubernur Bank Indonesia No.10/45/GBI/DPIP/-Rahasia tanggal 31 Maret 2008, Gubernur Bank Indonesia menyetujui Rencana Akuisisi PT.Bank Sinar Harapan Bali oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sumber: <http://www.banksinar.co.id/index.php/aboutus/4/Sekilas-Perusahaan>, diakses pada tanggal 13 April 2013).

Meskipun terdapat beberapa keunggulan yang bisa diraih dari merger dan akuisisi, namun beberapa masalah bisa juga muncul sebanding atau melebihi hasil yang diperoleh. Merger dan Akuisisi dapat dikatakan berhasil jika bank yang melakukan akuisisi menunjukkan peningkatan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Dimana kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan, namun hasilnya tidak selalu sama. Penelitian terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia yang dilakukan oleh Payatma dan Setiawan (2004) misalnya, hasil pengujian dari penelitian tersebut menyatakan *return* perusahaan sesudah melakukan merger dan akuisisi bernilai negatif

sedangkan sebelum merger dan akuisisi *return* perusahaan bernilai positif. Artinya kinerja perusahaan dari sisi kinerja saham justru mengalami penurunan setelah merger dan akuisisi.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi, sehingga dengan penelitian ini dapat diketahui dampak akuisisi yang dilakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan salah satu bank di Indonesia yang memiliki aset terbesar (Tabel 1.1), dan merupakan pemberi kredit terbesar kedua (Tabel 1.2) di Indonesia, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel 1.1
Daftar Sepuluh Bank Umum Nasional
dengan Aset Terbesar

No	Nama Bank	Aset (Rp Triliun)
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	551.890
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	469.890
3	PT Bank Central Asia Tbk	381.900
4	PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk	299.050
5	PT Bank CIMB Niaga Tbk	166.800
6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.930
7	PT Pan Indonesia Bank Tbk	124.750
8	PT Bank Permata Tbk	101.320
9	PT BInternational Indonesia Tbk	94.920
10	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	89.120

(Sumber: <http://www.infobanknews.com/2012/05/10-bank-dengan-aset-terbesar/>, diakses pada tanggal 7 Januari 2013).

Tabel 1.2
Peringkat Bank Berdasarkan Kredit

Pe ri ng ka t	Desember 2010			Februari 2011		
	Nama Bank	Total Kredit (Rp Miliar)	Pangsa Terhadap Kredit Bank Umum (%)	Nama Bank	Total Kredit (Rp Miliar)	Pangsa Terhadap Kredit Bank Umum (%)
1	BRI	198.470	14,12	BRI	238.120	13,42
2	Bank Mandiri	173.741	12,36	Bank Mandiri	216.360	12,20
3	BCA	116.565	8,29	BCA	149.108	8,41
4	BNI	115.922	8,25	BNI	131.020	7,39
5	Bank Cimb Niaga	79.928	5,69	Bank Cimb Niaga	105.064	5,92
6	Bank Danamon	59.224	4,21	Bank Danamon	76.410	4,31
7	Panin Bank	41.370	2,94	Panin Bank	57.016	3,21
8	Bank Permata	41.122	2,93	Bank Permata	52.549	2,96
9	BTN	40.151	2,86	BTN	52.332	2,95
10	BII	36.186	2,57	BII	51.664	2,91
	Total	902.678	64,22		1.129.643	63,68

Sumber: <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/75FB09DA-55C1-4837-BD1A-89E444FA390C/22680/BISPIFebruari2012.pdf> diakses pada tanggal 7 Januari 2013)

Untuk itu perlu adanya pengukuran kinerja perusahaan dan analisis kinerja keuangan yang jelas sebagai gambaran kondisi perusahaan. Analisis kinerja perusahaan dan kinerja keuangan diperlukan bagi para investor sebagai acuan dasar untuk memutuskan akan melakukan investasi pada perusahaan. Hal ini berkaitan dengan tujuan dan tugas manajemen sebuah perusahaan, yakni untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang

terlihat dari meningkatnya harga saham perusahaan di pasar modal. Peningkatan tersebut dapat terwujud apabila perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari total biaya yang telah ditanamkan pada perusahaan. Untuk itu, manajemen harus mampu mengoperasikan perusahaan secara efektif dan efisien agar menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan peningkatan nilai perusahaan.

Sehingga, selain kepentingan analisis kinerja keuangan yang sudah disebutkan sebelumnya, analisis kinerja keuangan Bank Mandiri tersebut penting untuk mengetahui kesehatan perusahaan karena Bank Mandiri memiliki peran yang penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat sebagai akibat peran bank mandiri sebagai salah satu bank pemberi kredit terbesar nasional.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, seperti menggunakan *financial ratio*. Menurut Ross, et.al. (2006: 146), banyak perusahaan melakukan analisis keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode. Salah satu kelebihan menggunakan rasio keuangan adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya distorsi akuntansi. Menurut Subramanyam dan Wild (2010:129), Distorsi akuntansi merupakan penyimpangan dari informasi yang dilaporkan pada laporan keuangan terhadap realitas usaha sebenarnya. Dengan berbagai macam distorsi akuntansi pada laporan keuangan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

Kelemahan yang lain dalam analisis rasio, adalah tidak memperhitungkan biaya modal (*cost of capital*) dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*rasio profitabilitas*), sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak mencerminkan penciptaan nilai yang telah dilakukan perusahaan. Untuk mengatasi kelemahan pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio tersebut, maka penulis melakukan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value based*). Dimana dalam penelitian ini penulis mencoba menggunakan metode penilaian kinerja lainnya, yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang diperkenalkan pertama kali oleh *Stern Stewart & Company*, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan terkemuka yang berkantor pusat di kota New York, Amerika Serikat pada tahun 1991. Metode EVA yang dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi), merupakan kunci utama untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan karena dengan metode ini dapat mencerminkan estimasi “*the truth economic profit*”. Dengan menggunakan EVA, manajemen perusahaan dapat mengukur tingkat ekonomis perusahaan. Perhitungan akan tingkat profit ekonomis perusahaan menjadi satu keunggulan yang dimiliki oleh metode EVA dibandingkan dengan rasio keuangan. Tingkat profit ekonomis dihitung dengan terlebih dahulu dilakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan sehingga hasil yang didapatkan akan mendekati pada nilai profit ekonomis yang sebenarnya.

Keunggulan lainnya menggunakan metode penilaian kinerja keuangan EVA, menurut Ika (2008:9-17) pengukuran kinerja dengan EVA mempertimbangkan kepentingan *shareholder* (yaitu meningkatkan kemampuan *shareholder*). EVA secara eksplisit memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dan mengakui bahwa, karena lebih tingginya resiko yang dihadapi pemilik ekuitas. Beberapa penelitian telah menggunakan EVA

sebagai metode analisis metode antara lain dilakukan oleh Athakakos (2007), Ahmad Ismail (2006), Austin Llyod M (2005), Ita Trisnawati (2009), dan Taufik Hidayat (2006). Selain itu, Siti Badriah (2011) dan Siti Nurloli Hidayat (2011) yang melakukan penelitian dengan menggabungkan EVA dan MVA sebagai metode analisis.

MVA merupakan pengukuran eksternal perusahaan yang menunjukkan apakah perusahaan telah menciptakan *shareholder value* atau belum. Dimana untuk nilai MVA positif ($MVA > 0$) akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap nilai perusahaan lebih tinggi daripada nilai perusahaan yang sebenarnya. Sebaliknya, jika nilai MVA negatif ($MVA < 0$) menunjukkan kurang berhasilnya kinerja perusahaan karena nilai perusahaan lebih tinggi daripada yang diberikan oleh pasar. Dengan menggunakan pengukuran MVA ini para investor dapat mengetahui nilai saham perusahaan saat ini dan juga nilai saham di masa mendatang. Karena nilai saham sebuah perusahaan mampu memberikan gambaran terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

Penilaian kinerja perusahaan menggunakan EVA dan MVA digunakan sebagai indikator dalam menilai sebuah perusahaan maupun menciptakan *value* bagi pemegang saham. Hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan meneliti adanya penciptaan nilai perusahaan pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi terhadap Bank Sinar Harapan Bali. Judul penelitian ini adalah **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economics Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebelum dan Setelah Melakukan Akuisisi Pada Bank Sinar Harapan Bali di Tahun 2008”**.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan setelah melakukan akuisisi pada bank Sinar Harapan Bali di tahun 2008 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan setelah melakukan akuisisi pada bank Sinar Harapan Bali di tahun 2008 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA)?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan setelah melakukan akuisisi pada Bank Sinar Harapan Bali di tahun 2008 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan setelah melakukan akuisisi pada Bank Sinar Harapan Bali di tahun 2008 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA).

1.5 Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait dan yang membutuhkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini dilihat dari beberapa aspek, adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Diharapkan mampu memberikan informasi secara ilmiah bahwa adanya pengaruh terhadap akuisisi yang dilakukan oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk. terhadap Bank Sinar Harapan Bali,
- b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya pada topik yang relevan.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Emiten
 1. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mempertimbangkan untuk melakukan akuisisi dengan perusahaan lain,
 2. Sebagai penilaian apakah melakukan akuisisi pada Bank Sinar Harapan Bali merupakan langkah yang tepat dan menguntungkan perusahaan serta langkah yang salah sehingga merugikan perusahaan,
 3. Menjadi bahan acuan dalam pembuatan kebijakan internal perusahaan terhadap kegiatan perusahaan.
- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan kinerja keuangan perusahaan setelah terjadi akuisisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai gambaran objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada bab II berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini, literatur yang digunakan, kerangka pemikiran dan ruang lingkup penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi mengenai tahapan penelitian, jenis penelitian, operasionalisasi variabel, skala pengukuran, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik sampling, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi mengenai hasil dan pembahasan dari berbagai aspek, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan pada perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum melakukan akuisisi (Tahun 2005 Triwulan 1 – Tahun 2007 Triwulan 4) dan sesudah melakukan akuisisi (Tahun 2009 Triwulan 1 dan Tahun 2011 Triwulan 4) pada Bank sinar harapan Bali dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai EVA Bank Mandiri di periode sebelum melakukan akuisisi yaitu pada tahun 2005 triwulan 1 – tahun 2007 triwulan 4 cenderung *fluktuatif* namun tetap bernilai positif . Hal ini berarti perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi , yang artinya laba bersih yang dihasilkan mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan Nilai EVA Bank Mandiri di periode setelah melakukan akuisisi yaitu pada tahun 2009 triwulan 1 – tahun 2011 triwulan 4 cenderung mengalami peningkatan dibanding sebelum melakukan akuisisi, hal ini juga telah dibuktikan dengan pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, dimana hasil pengujian menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai EVA sebelum akuisisi dengan nilai EVA setelah akuisisi. Walaupun pada tahun 2010 triwulan 3 nilai EVA mengalami penurunan yang signifikan diakibatkan oleh meningkatnya biaya modal yang dikeluarkan perusahaan namun masih bisa ditutupi oleh besarnya NOPAT perusahaan yang mengakibatkan EVA tetap bernilai positif. Nilai EVA yang secara

umum meningkat di tahun-tahun setelah akuisisi menandakan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi perusahaan yang lebih besar setelah melakukan akuisisi pada Bank Sinar Harapan Bali di tahun 2008. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan Bank Mandiri untuk melakukan akuisisi sebagai salah satu strategi untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis di segmen UKM (Usaha Kecil Menengah) dan melengkapi pertumbuhan secara organik berhasil.

2. Nilai MVA Bank Mandiri di periode sebelum akuisisi tahun 2005 triwulan 1 – tahun 2007 triwulan 11 secara umum mengalami kenaikan, walaupun cenderung *fluktuatif*. Keseluruhan nilai MVA sebelum melakukan akuisisi bernilai positif, dalam hal ini perusahaan telah menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham. Nilai MVA Bank Mandiri setelah melakukan akuisisi tahun 2009 triwulan 1 – tahun 2009 triwulan 11 secara keseluruhan per triwulannya mengalami peningkatan dibanding sebelum akuisisi, hal ini juga telah dibuktikan dengan pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, dimana hasil pengujian menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai MVA sebelum akuisisi dengan nilai MVA setelah akuisisi. Semakin besarnya nilai MVA diharapkan ekspektasi positif pasar terhadap Bank Mandiri semakin besar. Selain itu, peningkatan nilai MVA setelah akuisisi menunjukkan bahwa Bank Mandiri telah menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa langkah akuisisi yang dilakukan oleh Bank Mandiri terhadap Bank Sinar Harapan Bali merupakan keputusan yang tepat dan dinilai berhasil.

2.2 Saran

Adapun saran yang penulis dapat berikan untuk dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

a. Investor dan Calon Investor

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan baik pihak investor maupun calon investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pihak investor maupun calon investor disarankan untuk melakukan investasi pada Bank Mandiri dilihat dari sisi kemampuan perusahaan menghasilkan nilai tambah ekonomi (EVA) dan nilai tambah pasar (MVA) yang lebih besar setiap tahunnya yang berarti Bank Mandiri mampu memberikan *return* yang lebih besar kepada para investor atas investasi yang diberikan.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan para investor, agar informasi tentang perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui oleh investor sehingga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti seberapa besar peran akuisis dalam meningkatkan kinerja perusahaan
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan atau menggunakan pengukuran kinerja lain seperti FVA (*Financial Value Added*), ROA (*Return On Asset*), dan EVA Momentum sebagai metode pembandingan yang digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Dita Awalia.2012. “Analisis Kinerja Keuangan Bank UOB Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. Vol V: *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol. XXVI: 250-266. ISSN: 2337-408x
- Athanassakos, George. 2007. *Value-Based Management, EVA and Stock Price Performance in Canada*. *Jurnal Management Decision*, Vol. 451xx: 1397-1411.
- Austin, Lloyd M. 2005. *Benchmarking to Economic Value Added: The Case of Airways Corporation of New Zealand Limited*. Vol.12: 138-150.
- Badriah, Siti. 2011. Analisis Hubungan *Economic Value Added (EVA)* Dengan *Market Value Added (MVA)* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi dan Telekomunikasi yang Terdaftar. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol. XXI: 102-115. ISSN: 2337-408x
- Baridwan, Zaky & Legowo, Ary.2002. “Asosiasi Antara *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Rasio Profabilitas Terhadap Harga Saham. Tema, Vol.III, No.2: 133-149. ISSN: 2256-1265
- Brigham, Eugene F. & Ehrhardt, Michael C. (2005). *Financial Management* 11th Edition. USA, South-Western.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. 2006. *Essentials of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. [Buku 1, Edisi 10]. Jakarta, Salemba Empat.
- 2011. *Essentials of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. [Buku 2, Edisi 11] Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

- Fakhrudin, Ahmad. (2008), *Merger dan Akuisisi Sebagai Strategi Perluasan Perusahaan*. Widya, Vol.XIV, No.138:14-18. ISSN: 4034-12xx
- Hitt, Michael A. et.al. (2002), *Merger dan akuisisi: Paduan Meraih Laba Bagi Pemegang Saham*. Sugeng Hariyanto, et.al. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, Taufik. (2006), *Perbandingan Pengaruh EVA dan Pengukuran Kinerja Lainnya Terhadap Imbal Hasil Saham di Indonesia*. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, Vol 3 , No.1, Hal 55-75. ISSN: 2337-408x
- Ika S, Ardiani. 2208. "Economic Value Added (EVA): Suatu Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan". *Solusi*, Vol.4: 9-17. ISSN: 2234/3212
- Ismail, Ahmad. 2006. *Is Economic Value Added More Associated With Stock Return than Accounting Earnings? The UK Evidence*. *International Journal of Managerial Finance*, Vol.2:343-353.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan* [Edisi Pertama, Cetakan ke-1. Jakarta: Prenada Media
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William dan Scott JR, David F. (2004). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William dan Scott JR, David F. (2010). *Manajemen Keuangan* (Jilid 2, Edisi 10). Jakarta: PT. Indeks.
- Manurung, Adler Haymans. 2011. *Valuasi Wajar Perusahaan* . [Cetakan Pertama]. Jakarta : STIEP Press.
- Meliala, Wisty Karmila BR. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor: tidak diterbitkan.

- Mishkin, Frederic S. 2008. *The Economic of Money, Banking, and Financial Market*. Eighth Edition, Soelistianingsih, Lana & Beta Yulianita (Penerjemah).2008. *Ekonomi Keuangan, Perbankan, dan Pasar keuangan*. Buku I, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. [Edisi 4]. Yogyakarta: Liberty
- Noeriawan, Moch. Ronni dan Muid, Abdul. 2011. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap nilai Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1.No 2 Hal: 1-12. ISSN: 2337-3806.
- Nurloli, Siti Hidayat. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA), Studi Kasus pada bank dengan Aset Terbesar di Indonesia*. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, Vol. IV: 83-96. ISSN: 2337-408x
- Payamta & Setyawan, Doddy. 2005. “Analisis Pengaruh Keputusan Merger dan Akuisisi Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia”. *Jurnal Riset Akutansi indonesia*, Vol 7. No.3 Hal: 265-282. ISSN: 2337/4319
- Pearce, John A. Dan Robinson Jr, Richard B. 2008. *Manajemen Strategi: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. [Buku 1, Edisi 1]. Jakarta: Salemba Empat.
- Permana, Dudi. 2007. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Good Corporate Governance, Studi Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Vol II: 23-36. ISSN: 2337/4319.
- Rambe, Bahkti Helvi.2012. “Analisi Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol. XXVI: .240-253. ISSN: 2337-408x
- Riduwan, Drs. 2009. *Dasar-Dasar Statistika*. [Cetakan 7, Edisi Revisi]. Bandung: Alfabeta.

- Ross, Stephen A. et.al. (2006), *Fundamentals of Corporate Finance*, 6th edition, New York, McGraw Hill.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni HT. 2010. *Manajemen Keuangan* [Edisi Pertama]. Jakarta: Mitra Kencana Wacan.
- Rudianto. 2006. *Akutansi Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Sekaran, Uma (2006). *Research Methods for Business*. Jakarta: Grasindo
- St-Pierre, Josee, Bahri, Moujib, dan Sakka, Ouafa. 2011. *Economic Value Added: A Usefull Tool for SME Performance Management. International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol.60 : 603-621.
- Subramanyam dan J. Wild, Jhon. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- . 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Trisnawati, Ita. 2009. *Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage dan Market Value Added terhadap Return Saham. Jurnal Bisnis & Akutansi*. Vol II: 65-78. ISSN: 2337/4319
- Ulfah, Nani Zaenatul. 2010. *Perbedaan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) pada PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk Periode 2005-2009*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang : tidak diterbitkan.
- Usman, Rachmadi. (2008). *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia* [Buku 1, Cetakan Kedua]. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz JR, John M. (2008). *Fundamental of Financial Management: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*

[Buku 1, Edisi 12] Sutojo, Heru (Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2007. *Fundamental of Financial Management: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. [Buku 2, Edisi 12] Fitriani, Dewi dan Kwary, Deny Arnos (Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

Wahyudi, Muhammad Fajar. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) periode tahun 2005-2007 (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.)*. Malang. Skripsi Universitas Negeri Malang.

Wijayanti, Ratna. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Mutiara Sebelum dan Sesudah Merger dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)*. Malang. Skripsi Universitas Negeri Malang.

Young, S. David & O'Byrne, Stephen F. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*. Widjaja, Lusy (Penerjemah). 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.

Yusuf, Widya Ratnasari. 2010. *Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Return On Investment (ROI) Sebelum Merger dan Sesudah Merger pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya: tidak diterbitkan.

Zikmund, William G et.al 2010. *"Business Research Methods"*. [Eighth Edition]. South-Western: Cengage Learning.

Internet:

www.bankmandiri.co.id [3 Januari 2013]

www.pajakonline.com [30 januari 2013]

<http://finance.detik.com/read/2007/12/03/180649/861319/5/bank-mandiri-akuisisi-saham-bank-sinar-harapan-bali>. [3 Januari 2013]

<http://www.tempo.co/read/news/2007/12/03/056112802/Bank-Mandiri-Akuisisi-Bank-Sinar-Harapan>. [3 Januari 2013]

<http://www.infobanknews.com/2012/05/10-bank-dengan-aset-terbesar/>
[7 Januari 2013]

www.swa.co.id/2010/03/eva-momentum-rasio-tunggal-pengukur-kinerja/
[29 September 2012]

<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/75FB09DA-55C1-4837-BD1A-89E444FA390C/22680/BISPIFebruari2012.pdf> [7 Januari 2013]

<http://www.banksinar.co.id/index.php/aboutus/4/Sekilas-Perusahaan>,
[13 April 2013]